

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK PERMAINAN UNTUK MENINGKATKAN
INTIMASI PERTEMANAN PADA SISWA KELAS VII DI
SMP NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

Hervina Nathasya

NIM: 06071282126022

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK PERMAINAN UNTUK MENINGKATKAN
INTIMASI PERTEMANAN PADA SISWA KELAS VII DI
SMP NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

Hervina Nathasya

NIM: 06071282126022

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

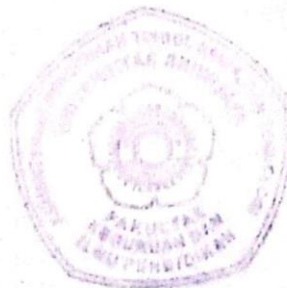
Pembimbing



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017



**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK PERMAINAN UNTUK MENINGKATKAN
INTIMASI PERTEMANAN PADA SISWA KELAS VII DI
SMP NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

Hervina Nathasya

NIM: 06071282126022

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Jumat

Tanggal: 16 Mei 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|------------|---------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd | () |
| 2. Anggota | : Rani Mega Putri, M. Pd., Kons | () |

Indralaya, 16 Mei 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hervina Nathasya

NIM : 06071282126022

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Intimasi Pertemanan Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan di skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 08 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Hervina Nathasya

NIM.06071282126022

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Intimasi Pertemanan Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M. A selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Ibu Rani Mega Putri, M. Pd., Kons selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman serta arahan selama masa studi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 08 Mei 2025

Penulis



Hervina Nathasya

NIM.06071282126022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan sesuai dengan waktu yang diharapkan. Shalawat serta salam juga senantiasa saya junjungkan kepada Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa cinta, hormat dan syukur yang mendalam, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua kandung saya yakni Bapak Heru dan Ibu Purwati yang sangat saya sayangi. Kalian adalah alasan saya tetap kuat dan bertahan hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Terima kasih karena tidak pernah berhenti mendoakan saya, tidak pernah menuntut ataupun memaksakan kehendak kepada saya, dan selalu memberikan dukungan penuh pada setiap proses saya sekaligus menjadi penyemangat di kala lelah.
2. Keluarga besar terutama adik-adik saya, Putri Novitasari dan Rahel Agustin, *Makwo* dan *Pakwo*, Om Rudi, Tante Puji, Mbak Mira, dan keluarga besar lain yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Terima kasih selalu mendoakan, mendukung dan menemani di perjalanan proses saya dari awal hingga sampai ke tahap akhir ini menjadi bantuan yang siap segera ketika saya membutuhkan.
3. Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd. Selaku Dosen pembimbing saya yang sangat luar biasa sabar dan tulus. Terima kasih banyak karena telah meluangkan waktu berharga ibu untuk membimbing dan mengarahkan saya yang masih baru dalam dunia penulisan, memberikan kritik dan saran yang membangun baik bagi penulisan skripsi maupun pribadi saya, menjadi *ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso*, tut wuri handayani bagi saya dan teman-teman lain sehingga dapat menyelesaikan pengerjaan skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu.

4. Kepala sekolah SMP Negeri 2 Indralaya Utara Bapak Ikhwani, S. Pd., M. Si beserta guru dan staff di SMP Negeri 2 Indralaya Utara, terima kasih karena telah memberikan izin untuk saya melakukan penelitian.
5. Guru BK SMP Negeri 2 Indralaya Utara Ibu Sulistia Angraini, S. Pd. Terima kasih atas bimbingan dan bantuan yang telah diberikan selama proses penelitian skripsi ini berlangsung.
6. Saudara Taupik Hidayat yang senantiasa mendampingi dan mendukung saya di setiap momen yang terjadi selama periode kuliah. Terima kasih selalu mengusahakan saya apapun keadaannya.
7. Teman-teman seperjuangan BK angkatan 2021 kelas Indralaya, terutama Intan, Suci, Mita, Putri, Onah, Caca, Tiara, Rara, Pees, Gita, Riska, Salwaa, Mimin, Fasya dan Yuni terima kasih atas seluruh waktu, kesempatan, dan hal-hal menyenangkan selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman *absurd* saya yang sangat membanggakan, Yova Miranda Putri dan Nikita Khairunnisa. Saya benar-benar beruntung memiliki kalian, kalian adalah motivasi awal saya untuk terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Terima kasih telah memotivasi saya untuk terus bertumbuh.

MOTTO HIDUP

“Kamu tidak perlu berusaha keras untuk menjadi mengesankan.
Terus hidup saja sudah hebat sekali”

-Ha Eun Gyeol (*Twinkling Watermelon*)

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Intimasi Pertemanan.....	7
2.1.1 Pengertian Intimasi.....	7
2.1.2 Pengertian Intimasi Pertemanan.....	7
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intimasi Pertemanan	9
2.1.4 Aspek-Aspek Intimasi Pertemanan	11
2.2 Bimbingan Kelompok	12
2.2.1 Pengertian Bimbingan Kelompok.....	12
2.2.2 Tujuan Bimbingan Kelompok.....	13
2.2.3 Manfaat Bimbingan Kelompok.....	14

2.2.4	Teknik dalam Bimbingan Kelompok	15
2.2.5	Tahap Pelaksanaan Bimbingan Kelompok.....	16
2.3	Teknik Permainan.....	18
2.3.1	Perbedaan antara Bermain dan Permainan.....	18
2.3.2	Pengertian Teknik Permainan.....	19
2.3.3	Kelebihan Teknik Permainan	20
2.3.4	Prosedur Pelaksanaan Teknik Permainan.....	21
2.3.5	Jenis Permainan yang Dimainkan	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		25
3.1	Jenis Penelitian.....	25
3.2	Variabel Penelitian	27
3.3	Definisi Operasional Variabel	27
3.4	Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.4.1	Tempat Penelitian.....	27
3.4.2	Waktu Penelitian	28
3.5	Populasi dan Sampel	28
3.5.1	Populasi.....	28
3.5.2	Sampel.....	28
3.6	Teknik Pengumpulan Data	29
3.6.1	Angket Intimasi Pertemanan	29
3.6.2	Skala Pengukuran.....	30
3.6.3	Kriteria Kategorisasi	31
3.7	Uji Instrumen Penelitian	32
3.7.1	Uji Validitas.....	32
3.7.2	Uji Reliabilitas	34
3.8	Teknik Analisis Data	34
3.8.1	Analisis Deskriptif	35
3.8.2	Uji Normalitas.....	35
3.8.3	Uji Paired Sample T-test	35
3.8.4	Uji Homogenitas	36
3.8.5	Uji Parametrik (T-Test)	36
3.8.6	Uji Hipotesis Penelitian	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Analisis Deskriptif	59
4.1.2 Uji Normalitas	60
4.1.3 Uji Paired Sample T-Test	61
4.1.4 Uji Homogenitas	63
4.1.5 Uji Independent Sample T-Test.....	64
4.2 Pembahasan.....	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rancangan Jadwal Pelaksanaan Penelitian	26
Tabel 3 Sebaran Jumlah Populasi.....	28
Tabel 4 Sampel Penelitian.....	29
Tabel 5 Kisi-kisi Angket Intimasi Pertemanan.....	29
Tabel 6 Skor Jawaban Pernyataan Berdasarkan Skala Likert	31
Tabel 7 Kriteria Kategorisasi	31
Tabel 8 Tingkat Kategori Intimasi Pertemanan Siswa	31
Tabel 9 Hasil Uji Validitas Instrumen	32
Tabel 10 Instrumen Pernyataan Setelah Uji Validitas	33
Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas	34
Tabel 12 Pelaksanaan Pemberian Perlakuan BKp	39
Tabel 13 Sebaran Pembagian Anggota Bimbingan Kelompok	40
Tabel 14 Analisis Deskriptif Hasil pre-test dan post-test	59
Tabel 15 Uji Normalitas Data	60
Tabel 16 Uji Paired Samples Statistic	61
Tabel 17 Uji Paired Samples Corellations	62
Tabel 18 Uji Paired Samples Test	62
Tabel 19 Uji Homogenitas Data	63
Tabel 20 Uji Independent Samples T-Test	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pre-test-Post-test Control Group Design.....	25
Gambar 2 Diagram Kategorisasi Hasil pre-test Intimasi Pertemanan Siswa.....	41
Gambar 3 Pelaksanaan BKP Pertemuan 1	43
Gambar 4 Pelaksanaan BKP Pertemuan 2	45
Gambar 5 Pelaksanaan BKP Pertemuan 3	47
Gambar 6 Pelaksanaan BKP Pertemuan 4	49
Gambar 7 Pelaksanaan BKP Pertemuan 5	51
Gambar 8 Pelaksanaan BKP Pertemuan 6	53
Gambar 9 Pelaksanaan BKP Pertemuan 7	55
Gambar 10 Pelaksanaan BKP Pertemuan 8	57
Gambar 11 Diagram Hasil Pre-test dan Post-test Kelompok Eksperimen.....	57
Gambar 12 Diagram Hasil Pre-test dan Post-test Kelompok Kontrol	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi.....	76
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	77
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	78
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dekanat	80
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	81
Lampiran 6 Balasan Surat Penelitian dari Sekolah.....	82
Lampiran 7 Surat Validasi Instrumen.....	83
Lampiran 8 Bukti Studi Pendahuluan	85
Lampiran 9 Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan.....	86
Lampiran 10 RPL Bimbingan Kelompok	88
Lampiran 11 Tabulasi data Uji Instrumen.....	154
Lampiran 12 Penarikan Sampel pada Populasi.....	155
Lampiran 13 Tabulasi Data Uji Hipotesis	156
Lampiran 14 Angket yang Sudah Diisi Siswa Perwakilan	157
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian.....	161
Lampiran 16 Buku Bimbingan.....	163
Lampiran 17 Lembar Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana (UAP).....	164

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah siswa yang mengalami kesulitan dalam membangun dan mempertahankan hubungan pertemanan yang berkualitas dengan sebayanya. Oleh karena itu, bimbingan dan konseling diarahkan untuk membantu mengatasi persoalan tersebut melalui salah satu layanan yaitu bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik permainan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan yang diberikan dalam meningkatkan intimasi pertemanan pada siswa kelas VII di SMP Negeri Indralaya Utara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Experimental (pretest-posttest)*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 24 orang siswa yang terbagi menjadi 12 orang kelompok eksperimen dan 12 orang kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan adalah angket intimasi pertemanan. Hasil analisis data menggunakan uji *paired sample t-test* dan uji *independent t-test*. Dari hasil analisis data diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen ($p < 0,05$), sementara pada kelompok kontrol tidak terdapat perubahan yang signifikan ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan efektif dalam meningkatkan intimasi pertemanan siswa. Teknik permainan terbukti mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendukung siswa untuk lebih terbuka, empati dan bersama-sama menciptakan interaksi yang positif. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada guru BK agar dapat menerapkan teknik permainan dalam bimbingan kelompok sebagai upaya membangun hubungan sosial yang lebih akrab dan positif di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Bimbingan kelompok, teknik permainan, intimasi pertemanan, remaja.

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of students who have difficulty in building and maintaining quality friendship relationships with their peers. Therefore, guidance and counseling is directed to help overcome these problems through one of the services, namely group guidance using game techniques. The purpose of this study was to determine the effectiveness of group guidance services with game techniques provided in improving friendship intimacy in seventh grade students at North Indralaya State Junior High School. This research uses quantitative methods with a Quasy Experimental (pretest-posttest) research design. The sample in this study amounted to 24 students who were divided into 12 experimental groups and 12 control groups. The instrument used is a friendship intimacy questionnaire. The results of data analysis using paired sample t-test and independent t-test. From the results of data analysis, it is known that there is a significant difference between pretest and posttest scores in the experimental group ($p < 0.05$), while in the control group there is no significant change ($p > 0.05$). This shows that group guidance services with game techniques are effective in improving student friendship intimacy. The game technique proved to be able to create a fun atmosphere and support students to be more open, empathetic and together create positive interactions. Based on the results of the study, it is recommended to counseling teachers to apply game techniques in group guidance as an effort to build more intimate and positive social relationships in the school environment.

Keywords: *Group guidance, game techniques, peer intimacy, adolescents.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan masyarakat, memiliki ikatan interaksi dan sosialisasi dengan individu lain merupakan sifat alamiah yang dimiliki manusia sebagai makhluk sosial. Nurhuda, Nasichcah, & Karimah (2023) mendefinisikan sebagai makhluk sosial, manusia secara alami berinteraksi dan hidup berdampingan dengan sesama dalam suatu masyarakat. Potensi individu tidak dapat berkembang secara optimal tanpa adanya hubungan sosial. Manusia membutuhkan interaksi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan hidupnya, sehingga menegaskan bahwa manusia adalah makhluk yang sangat bergantung pada lingkungan sosialnya. Pada era perkembangan sosial yang pesat, menjalin hubungan komunikasi, interaksi dan sosialisasi dengan manusia lain menjadi sangat penting terutama bagi usia anak-anak dan remaja yang sedang dalam usia perkembangan.

Masa remaja awal yakni usia 11 sampai 14 tahun menjadi titik awal individu berusaha untuk mengembangkan diri menjadi individu yang berbeda, meninggalkan kedudukannya sebagai seorang anak dan menjadi independen dari orang tuanya. Pada tahap ini, individu mulai menerima perubahan fisik dan psikisnya serta mampu menyesuaikan signifikansi dengan teman sebayanya (Suryana, dkk., 2022). Hurlock (dalam Izzani, dkk., 2024) menyatakan tugas perkembangan masa remaja yang diantaranya adalah menerima fisiknya sendiri beserta kualitas dan keragamannya, mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya, mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab, serta mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik laki-laki maupun perempuan.

Mencapai hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya berarti mengeratkan keterhubungan dan keintiman pertemanan antar sebayanya. Keintiman pertemanan atau intimasi pertemanan mampu memberikan dukungan emosional, rasa percaya diri serta membantu individu dalam memahami diri

sendiri dan individu lain. Terpenuhiya fungsi dari hubungan pertemanan timbul dalam bentuk melakukan aktivitas bersama, satu sama lain saling membantu, memiliki kepekaan terhadap yang lain, dengan tulus menolong dan bertanggung jawab sekaligus bersimpati terhadap sesama teman (Matitaputty & Rozali, 2021). Menurut Nabila, dkk (2024) intimasi pertemanan pada individu juga dapat dilihat ketika mereka melakukan interaksi dan mampu mengungkapkan diri secara *online* kepada pengikutnya yang merupakan sahabat dekat di sosial media. Melalui hubungan yang erat dan penuh kepercayaan ini memungkinkan pengguna akun merasa nyaman dalam mengekspresikan diri yang dibagikan sehingga menjadi dasar dalam kebebasan mereka berbagi informasi (Nabila, dkk., 2024). Intimasi pertemanan bermanfaat dalam berbagai perkembangan manusia seperti kesehatan, fisik, dan psikis untuk memiliki teman-teman pada umumnya dan rekan-rekan terkhususnya (Febriani, dkk., 2021).

Namun nyatanya, dalam konteks sosial yang semakin kompleks dan individualis, banyak sekali remaja yang mengalami kesulitan dalam membangun dan mempertahankan hubungan pertemanan yang berkualitas. Remaja yang mengalami hambatan dalam hubungan pertemanan cenderung mengalami penurunan harga diri yang tampak dari sikap menutup diri yang dapat mengarahkan rasa kesepian secara emosional pada remaja sehingga memiliki kemungkinan menimbulkan perilaku yang negatif secara psikologis (Damayanti & Haryanto, 2017). Matitaputty & Rozali (2021) menambahkan jika remaja dengan kualitas persahabatan yang buruk akan merasakan sering terjadi persaingan dan konflik dalam persahabatannya

Dalam membangun dan mengatasi permasalahan hubungan pertemanan ini, bimbingan dan konseling dapat diarahkan untuk membantu mengentaskan persoalan yang berlangsung. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang efektif membantu permasalahan hubungan pertemanan remaja adalah bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok berarti melakukan pembimbingan dan pembinaan dalam format kelompok yang terdiri dari pemimpin kelompok dan anggota kelompok yakni sekumpulan individu yang saling berbagi pengalaman,

belajar serta pemberian dukungan antara individu satu dengan individu lain di dalam kelompok tersebut.

Menurut Romawati & Hadi (2020), bimbingan kelompok adalah bantuan yang diberikan dalam bentuk kelompok yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi, membantu individu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang pas, menjalin hubungan interaksi dengan individu lain, mengungkapkan pendapat, serta menceritakan pengalaman yang harapannya melalui kegiatan bimbingan kelompok ini dapat berdampak positif bagi para anggota kelompok untuk menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan diri secara baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Permatasari & Elita (2021) dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Relasi Pertemanan pada Siswa kelas 8A di SMP N 13 Kota Bengkulu” menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap relasi pertemanan pada siswa setelah diberikan perlakuan berupa bimbingan kelompok, semakin sering memberikan bimbingan kelompok maka akan semakin paham siswa terhadap relasi pertemanan.

Hal ini sejalan pula dengan penelitian Kartini, Anggriana & Sofiah (2023) mengenai “Peningkatan Keterampilan Menjaga Pertemanan Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Johari Window” yang mengatakan bahwa hasilnya pemberian layanan bimbingan kelompok teknik johari *window* dapat meningkatkan keterampilan menjaga pertemanan yang dibuktikan dengan peningkatan pada setiap siklus. Diketahui juga dari hasil penelitian Risal & Alam (2021) bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan hubungan sosial antar teman sebaya siswa kelas karena terjadi perubahan peningkatan hubungan sosial antar teman sebaya.

Pelaksanaan bimbingan kelompok dapat dilakukan dengan berbagai teknik, satu di antaranya adalah teknik permainan. Khadijah & Armanila (2017) dalam bukunya menjelaskan bahwa permainan dapat digunakan dalam menstimulasi aspek-aspek perkembangan anak baik aspek kognitif, bahasa, motorik kasar, motorik halus, sosial emosional, agama hingga seni. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Fadila (2022) permainan terbukti sangat

bermanfaat dalam meningkatkan dan mengembangkan motivasi, kinerja, dan prestasi anak karena menjadi aktivitas yang ringan dan menyenangkan. Permainan yang dikaitkan dalam pembelajaran menjadi kombinasi yang sangat cocok untuk diterapkan oleh pendidik selama proses pembelajaran berlangsung karena bersifat menyenangkan dan tidak membosankan (Mardlatillah & Sa'adah, 2022). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa teknik permainan dalam bimbingan kelompok mampu menciptakan suasana yang hangat, ceria, menyenangkan dan memungkinkan bagi siswa untuk berinteraksi secara lebih terbuka.

Tak hanya itu, pada penelitian Putri, dkk., (2023) juga didapat hasil bahwa menggunakan permainan tradisional dapat mempererat hubungan pertemanan antar siswa. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Azizah, dkk., (2024) yang membuktikan melalui penelitiannya bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok teknik permainan sebagai media untuk pemahaman siswa yang mulanya memiliki krisis kepedulian menjadi berkurang secara perlahan-lahan, partisipan akhirnya menyadari akan pentingnya memiliki sikap peduli antar sesama. Sebagaimana yang dikemukakan oleh beberapa pendapat di atas. Lestari & Pratiwi (2018) mengatakan kelebihan dari teknik permainan adalah mampu membuat anggota menjadi lebih bahagia dan rileks, memotivasi dan melibatkan mereka sebagai anggota kelompok selama proses permainan berlangsung. Akhirnya, teknik permainan ini menjadi pilihan yang efektif untuk membantu meningkatkan intimasi pertemanan dalam konteks hubungan antar teman sebaya.

Meskipun penelitian-penelitian terdahulu telah menunjukkan adanya peningkatan dan efektivitas dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan berbagai aspek perkembangan remaja, penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk mengkaji secara spesifik efektivitas teknik permainan dalam meningkatkan intimasi pertemanan. Hal ini berlandaskan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih cenderung berfokus pada aspek-aspek umum seperti peningkatan harga diri dan penyesuaian diri, keterampilan sosial, atau pengurangan perilaku bermasalah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama ibu Sulistia Angraini selaku guru BK SMP Negeri 2 Indralaya Utara mengungkapkan

bahwa siswa kelas VII cenderung memiliki hubungan yang dinamis. Berbeda dengan kelas VIII dan kelas IX yang sudah beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah menengah pertama. Siswa kelas VII cenderung masih terbawa suasana seperti berada di sekolah dasar sehingga beberapa diantara mereka masih ada yang canggung dan ragu untuk membuka diri. Cenderungnya mereka terlihat menyendiri dan pasif. Tak hanya itu, terkadang ada juga siswa yang berkonflik sehingga perlu dilakukan mediasi di ruang BK. Karena pada intinya, siswa-siswa tersebut memang masih berada dalam fase penyesuaian diri dengan lingkungan sekolah yang baru. Hal ini pula yang menjadi alasan peneliti memilih siswa kelas VII sebagai subjek penelitian.

Selain wawancara bersama guru BK, peneliti juga mencoba menjaring beberapa siswa untuk dimintai keterangan melalui wawancara singkat dan hasilnya seperti yang sudah disebutkan oleh guru BK, ada siswa yang memang sudah memiliki teman akrab karena berasal dari sekolah yang sama dan mampu membentuk kelompok kecil dalam pertemanan mereka. Namun, ada juga siswa yang hanya memiliki segelintir teman bahkan ada juga siswa yang merasa tidak memiliki satupun teman dekat baik dikelasnya sendiri ataupun di luar kelas. Dari keterangan para siswa tersebut, satu diantara mereka sempat menyatakan keinginan untuk memiliki teman. Ia ingin bisa berteman dengan anak-anak di kelas dan memiliki setidaknya satu teman dekat yang erat dan intim di kelasnya sendiri. Lebih lanjut, ia mengungkapkan bahwa terkadang terdapat perasaan terasing dan kesepian karena tidak memiliki teman dekat bahkan di dalam kelas yang sama. Dari hasil wawancara tersebut akhirnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengisi kekosongan yang ada dalam penelitian sebelumnya dan untuk mengetahui apakah dengan memberikan perlakuan yang sesuai dapat membantu meningkatkan intimasi pertemanan siswa dengan menguji secara empiris terkait **“Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Intimasi Pertemanan Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan dalam Meningkatkan Intimasi Pertemanan pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan dalam meningkatkan intimasi pertemanan siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Indralaya utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan kepada siswa berkaitan dengan pentingnya layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan untuk meningkatkan intimasi pertemanan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi guru bimbingan dan konseling, penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi dan pemahaman bagi para guru bimbingan dan konseling agar dapat melaksanakan layanan bimbingan kelompok guna membantu siswa meningkatkan intimasi pertemanan melalui berbagai jenis permainan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini mampu memberikan referensi peneliti tentang efektivitas layanan bimbingan kelompok melalui teknik permainan untuk meningkatkan intimasi pertemanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M. (2023). On physical closeness and friendships: Why intimacy should not always be specific to romantic relationships. Retrieved January 11, 2025, from <https://themedium.ca/on-physical-closeness-and-friendships/>
- Annisa, A. nur, & Pratiwi, T. I. (2023). Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Komunikatif untuk Meningkatkan Hubungan Sosial antar Teman Sebaya Pada Siswa Kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Gresik. *Jurnal BK UNESA*, 13(4), 469–476.
- Ardini, P. P., & Lestarinigrum, A. (2018). Bermain & Permainan Anak Usia Dini (Sebuah Kajian Teori dan Praktik). *Adjie Media Nusantara*. Nganjuk: CV. Adjie Media Nusantara.
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511. Retrieved from <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8468>
- Astuti, D. W., & Muslikah. (2019). Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Asertif Siswa Kelas XI. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(2), 168–182. <https://doi.org/10.58578/alsys.v4i4.3232>
- Azizah, R. N., Suryanti, H. H., & Putri, E. A. (2024). Peran Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Permainan Truth or Dare sebagai Sarana untuk Mengurangi Krisis Kepedulian Kelas XE4 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 2(10), 1708–1715.
- Beyers, W., & Seiffge-Krenke, I. (2010). Does identity precede intimacy? Testing erikson's theory on romantic development in emerging adults of the 21st century. *Journal of Adolescent Research*, 25(3), 387–415. <https://doi.org/10.1177/0743558410361370>
- Brent, L. J. N., Chang, S. W. C., Gariépy, J. F., & Platt, M. L. (2013). The neuroethology of friendship. *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1316(1), 1–17. <https://doi.org/10.1111/nyas.12315>
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian. Metode Penelitian Pendidikan Matematika*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Collins, W. A., & Sroufe, L. A. (1999). Capacity for Intimate Relationships: *Contemporary Perspectives on Adolescent Romantic Relationships*, 125–147.
- Damayanti, P., & Haryanto. (2017). Kecerdasan Emosional dan Kualitas Hubungan Persahabatan. *Gajah Mada Journal of Psychology*, 3(2), 86–97.
- Erikson, E. H. (1950). *Childhood and society*. *Childhood and society*. New York, NY, US: W W Norton & Co.

- Febriani, S., Candra, I., & Nastasia, K. (2021). Hubungan antara Intimate Friendship dengan Self Disclosure pada Siswa Kelas XI SMA N 4 Kota Padang Pengguna Media Sosial Instagram. *Psyche 165 Journal*, 14(2), 130–138. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v14i2.27>
- Fitrianor, Nootthaibah, & Murdani, E. (2023). Permainan Tradisional Hadang Dalam Mengembangkan Kemampuan Afektif Pada Anak Usia Dini di TK Islam Nur Amalia Penajam. *Jurnal on Education*, 06(01), 4520–4528.
- Hartanti, J. (2022). *Tinjauan Teoritis: Bimbingan Kelompok*. (L. N. Riandika, Ed.), Book. Tulungagung: UD Duta Sablon.
- Hasanah, I., Sa'idah, I., Fakhriyan, D. V., & Aisa, A. (2022). *Bimbingan Kelompok: Teori dan Praktik*. (S. R. Wahyuningrum, Ed.), *Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok*. Pamekasan: CV Duta Media.
- Hasanah, S., Alpian, Y., & Prawiyogi, A. G. (2024). Membangun Keterampilan Sosial Bagi Anak Ekstrovert di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4595–4611.
- Hayati. (2022). Perbandingan kualitas sharing pada laki-laki dan perempuan dewasa muda saat bersahabat dan saat menjadi sepasang kekasih. *Jp3Sdm*, 11(2), 17–34.
- Hayati, S. N., & Putro, K. Z. (2021). Bermain dan Permainan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Usia Dini*, 4(1), 52–64.
- Henderson, D. A., & Thompson, C. L. (2015). *Counseling children & adolescents* (9th Editio). Boston, MA: Cengage Learning.
- Hidayati, F., Zakiah, K., & Alfiah, S. (2023). Penggunaan Teknik Game Edukasi Dalam Kegiatan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 01(01).
- Ifrianti, S. (2015). Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Madrasah Ibtidaiyah. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 2013–2015.
- Inayah, D., & Nursalim, M. (2019). Penerapan Bimbingan Kelomok Teknik Permainan Komunikatif untuk Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial pada Siswa Kelas VII di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. *Jurnal BK UNESA*, 10 (2), 53–61. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/30286>
- Jacobs, E. E., Masson, R. L., Harvill, R. L., & Schimmel, C. J. (2015). *Group counseling: Strategies and skills*. Cengage Learning. Brooks/Cole (7th ed.). USA: Cengage Learning.
- Jeske, D. (1997). Friendship, Virtue, and Impartiality. *Philosophy and Phenomenological Research*, 57(1), 51–72. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/2953777>

- Kartini, Y., Anggriana, T. M., & Sofiah, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Menjaga Pertemanan Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Johari Window, 7(1), 43–50.
- Khadijah, & Armanila. (2017). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini. Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Vol. 7). Perdana Publishing. Retrieved from <https://journal.uir.ac.id/index.php/generasiemas/article/view/6985>
- Lestari, S. F., & Pratiwi, dan T. I. (2018). Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa Kelas X-Mia 3 Sma Islam Shafta Surabaya. *Bk Unesa*, 9(1), 44–52.
- Mardlatillah, S. D., & Sa'adah, N. (2022). Model Pembelajaran Yang Menyenangkan Berbasis Gaya Belajar Pada Peserta Didik. *Edu Consilium : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 3(2), 45–55. <https://doi.org/10.19105/ec.v3i2.6433>
- Matitaputty, J. S., & Rozali, Y. A. (2021). Gambaran Kualitas Persahabatan pada Remaja DKI Jakarta. *JCA Psikologi*, 2(3), 221–229. Retrieved from <https://jca.esaunggul.ac.id/index.php/jpsy/article/viewFile/165/167>
- Mawadah, Z., & Mulawarman, M. (2021). Keefektifan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Perilaku Altruis Siswa. *Counsnesia Indonesian Journal Of Guidance and Counseling*, 2(1), 61–71. <https://doi.org/10.36728/cijgc.v2i1.1450>
- Nabila, S., Nurhabibah, & Resha Yuwanda. (2024). The Relationship between Intimate Friendship and Online Self-Disclosure in Second Instagram Account Users. In *Trend: International Journal of Trends in Global Psychological Science and Education*, 1(3), 119–125. <https://doi.org/10.62260/intrend.v1i3.175>
- Nilawati, & Fati, N. (2023). *Buku Ajar: Metodologi Penelitian*. (D. Syukriani, Ed.), *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sumatera Barat: POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH. <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-19-5>
- Novarianto, A., & Hudoyo, S. (2023). Representasi Persahabatan dalam Film “THE GUYS” (Analisis Semiotika Model John Fiske). *SANGGITaRYUPA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Seni Rupa Dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta*, 3 (1), 68–83.
- Nur Fadila, S. (2022). Bimbingan kelompok dengan teknik permainan simulasi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 3(1), 39–46. <https://doi.org/10.31943/counselia.v3i1.35>
- Nurhuda, S. P., Nasichcah, & Karimah, A. (2023). Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Sosial Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni (JISHS)*, 1(4), 685–690. Retrieved from

<http://jurnal.minartis.com/index.php/jishs%0AISSN>

- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media (1st ed.). Yogyakarta: Sibuku Media.
- Parker, J. G., & Asher, S. R. (1993). Friendship and Friendship Quality in Middle Childhood: Links With Peer Group Acceptance and Feelings of Loneliness and Social Dissatisfaction. *Developmental Psychology*, 29(4), 611–621. <https://doi.org/10.1037/0012-1649.29.4.611>
- Permatasari, S. D., & Elita, Y. (2021). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Relasi Pertemanan Pada Siswa Kelas 8a Di Smp N 13 Kota Bengkulu. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 114–125. <https://doi.org/10.33369/consilia.4.2.114-125>
- Prakoso, E. T., Wagimin, & Prasasti, S. (2024). Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa. *Jurnal Keratif Olahraga*, 01(01), 63–72.
- Pridiana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Putri, A. R., Nelyahardi, & Wahyuni, H. (2023). Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Permainan Tradisional Untuk Mempererat Hubungan Pertemanan Siswa di SMP Negeri 2 Kota Jambi. *Journal on Education*, 05(04), 10862–10870. Retrieved from <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2003%0Ahttps://jonedu.org/index.php/joe/article/download/2003/1655>
- Ratna, S., & Imamah, I. (2023). Kemampuan Problem Solving Anak Usia Dini melalui Bermain Puzzle pada PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7913–7924. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5868>
- Risal, H. G., & Alam, F. A. (2021). Upaya Meningkatkan Hubungan Sosial Antar TemanSebaya Melalui Layanan Bimbingan KelompokDi Sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 1(1), 1–10.
- Romawati, S. A., & Hadi, M. (2020). Aktualisasi Layanan Bimbingan Kelompok Untuk membangun Konsep Diri Yang Positif Pada Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi Pendidikan*, 1(1), 13–20.
- Romlah, T. (2006). Teori dan praktek bimbingan kelompok. *Malang: Universitas Negeri Malang*.
- Rozzaqyah, F. (2017). Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Peserta Didik Suku Anak Dalam Provinsi Jambi: Studi eksperimen dengan desain subjek tunggal di SD Negeri 256 Pematang Kancil 2 Kabupaten Merangin. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Salsabila, S. M., & Maryatmi, A. S. (2019). Hubungan Kualitas Pertemanan dan

- Self-Disclosure dengan Subjective Well-Being pada Remaja Putri Kelas XII di SMA Negara 'X' Kota Bekasi. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 3(3), 71–82. Retrieved from <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/680/519>
- Setiawan, Y. (2014). Kesempurnaan Cinta dan Tipe Kepribadian Kode Warna. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(01), 90–96. <https://doi.org/10.30996/persona.v3i01.373>
- Sharabany, R. (1994a). Intimate Friendship Scale: Conceptual. *Journal of Social and Personal Relationship*, 11, 449–469.
- Sharabany, R. (1994b). Intimate Friendship Scale: Conceptual Underpinnings, Psychometric Properties and Construct Validity. *Journal of Social and Personal Relationships*, 11(3), 449–469. <https://doi.org/10.1177/0265407594113010>
- Sharabany, R., Eshel, Y., & Hakim, C. (2008). Boyfriend, girlfriend in a traditional society: Parenting styles and development of intimate friendships among Arabs in school. *International Journal of Behavioral Development*, 32(1), 66–75. <https://doi.org/10.1177/0165025407084053>
- Shimizu, H., Ken'ichiro, N., & Morinaga, Y. (2019). The Role of Individual Factors in Friendship Formation: Considering Shyness, Self-Esteem, Social Skills, and Defensive Pessimism. *Japanese Psychological Research*, 61(1), 46–56.
- Snir, S., Gavron, T., Maor, Y., Haim, N., & Sharabany, R. (2020). Friends' Closeness and Intimacy From Adolescence to Adulthood: Art Captures Implicit Relational Representations in Joint Drawing: A Longitudinal Study. *Frontiers in Psychology*, 11(October). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.573140>
- Sopia, & Ain, S. Q. (2024). Faktor-Faktor Determinan dalam Pengembangan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Pendahuluan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 4067–4076.
- Sprecher, S., Felmlee, D., Stokes, J. E., & McDaniel, B. (2019). Social networks and relationship maintenance. *Columbia University*, 152–177. <https://doi.org/10.1017/9781108304320.009>
- Steinberg, L. (2018). *Adolescence* (Twelfth Ed). New York: McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sukardi, D. K. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*. (C. Kedua, Ed.). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022).

- Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 1917–1928. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494>
- Tasya Alifia Izzani, Selva Octaria, & Linda Linda. (2024). Perkembangan Masa Remaja. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 259–273. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1578>
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah berbasis integrasi*. Divisi Buku Perguruan Tinggi, RajaGrafindo Persada.
- Tohirin. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Cetakan ke). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Utomo, E. T., Yusmansyah, & Widiastuti, R. (2018). Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Permainan untuk Meningkatkan Kemampuan Regulasi Emosi Siswa. *Konseling*, 6(3).
- Wicaksono, G., Naqiyah, N., Ag, S., Pd, M., & Konseling, B. (2013). Penerapan Teknik Bermain Peran Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X Multimedia Smk Ikip Surabaya. *Journal Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 1, 61–78.
- Winarti, W., D, S., & Mardiana. (2021). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Bermain Menggunakan Benda-Benda Yang Ada Dilingkungan Sekitar. *Profesi Kependidikan*, 2(1), 57–65.
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2004). *Bimbingan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.